

BAB V

KESIMPULAN DAN ANALISIS

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah (PAD) di sepuluh Provinsi yang ada di Pulau Sumatera. Dalam penelitian ini, data yang digunakan berupa data panel yaitu gabungan data *time series* dan data *cross section*. Variabel yang digunakan yaitu variabel independen yang terdiri dari Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Pengeluaran Pemerintah (PP), Jumlah Penduduk (PND), dan Panjang Jalan (PJ). Variabel dependennya sendiri ialah jumlah Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada sepuluh provinsi di Pulau Sumatera.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Model estimasi regresi data panel yang digunakan adalah model *fixed Effect* dimana hasil koefisien determinasi (R^2) PDRB, Pengeluaran Pemerintah (PP), Jumlah Penduduk (PND), Panjang Jalan (PJ), terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) sepuluh provinsi di pulau Sumatera tahun 2009-2012. menunjukkan bahwa besarnya nilai R^2 menunjukkan angka yang tinggi yaitu 0.990703. Nilai ini berarti bahwa model yang dibentuk sangat baik dimana 99,9% jumlah ini dapat diartikan bahwa variasi variabel dependen Pendapatan Asli Daerah (PAD) dapat dijelaskan dengan baik oleh keempat komponen variabel independen yakni PDRB, Pengeluaran

Pemerintah, Jumlah Penduduk, dan Panjang Jalan. Sedangkan 0,1% sisanya dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model.

2. Variabel Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) mempunyai pengaruh positif dan signifikan dimana artinya *peningkatan* Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), diikuti oleh peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD).
3. Variabel Pengeluaran Pemerintah mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan artinya Pengeluaran Pemerintah tidak mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah (PAD). Hal ini dikarenakan Pengeluaran Pemerintah lebih besar untuk Pengeluaran rutin, sedangkan untuk Pengeluaran Produktif persentasenya lebih kecil.
4. Variabel Jumlah Penduduk mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan artinya jumlah penduduk tidak mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah (PAD). Hal ini disebabkan struktur, persebaran, dan mutu masyarakat kurang memadai sehingga menyebabkan Jumlah Penduduk yang besar tidak berpengaruh terhadap PAD.
5. Variabel Panjang Jalan mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan artinya Panjang Jalan tidak mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah (PAD). Kualitas jalan yang buruk dapat mengakibatkan dampak bagi perekonomian. Pertama hilangnya peluang memacu pertumbuhan ekonomi ke tingkat yang lebih tinggi, kedua efisiensi ekonomi terus terjadi akibat biaya ekonomi tinggi, ketiga mempengaruhi daya saing.

5.2 Implikasi

Dari kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, maka dapat ditarik implikasi dari penelitian ini bahwa:

1. Dari hasil penelitian yang didapat bahwa Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) berpengaruh signifikan dalam peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Tingkat PDRB menggambarkan meningkatnya pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut. Maka pemerintah diharapkan harus lebih memperhatikan tingkat pertumbuhan ekonomi tersebut yang digambarkan melalui PDRB. Pemerintah diharapkan mampu memperhatikan 9 sektor ekonomi agar peningkatan perekonomian dapat terus dilakukan.
2. Diharapkan Pengeluaran Pemerintah dapat tepat sasaran. Pengeluaran pemerintah saat ini proporsinya lebih besar pengeluaran rutin, diharapkan kedepannya lebih besar untuk pengeluaran pembangunan. Hal ini karena pengeluaran yang produktif akan meningkatkan perekonomian. Sehingga pengeluaran pemerintah dapat berpengaruh positif terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)
3. Jumlah penduduk dengan kualitas, skill, dan penguasaan teknologi akan membuat penduduk tersebut memiliki daya saing. Penduduk yang memiliki daya saing akan mampu bekerja dan berperan serta dalam aktivitas produksi. Penduduk dengan daya saing yang bagus akan memiliki pendapatan yang tinggi dan dapat menyumbang dalam peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD)

4. Infrastruktur Panjang Jalan tidak hanya total panjang jalannya, namun kualitas jalan juga perlu di perhatikan. Jalan yang tepat sasaran dan digunakan untuk dapat membantu peningkatan perekonomian. Perawatan jalan seharusnya juga menjadi perhatian pemerintah. Sehingga jalan dapat berpengaruh positif terhadap Pendapatan Asli Daerah.

